

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis perbankan di Indonesia yang dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu dari segi fungsi, segi kepemilikan, segi status dan dari segi cara menentukan harga. Jika dilihat dari segi status, maka bank di bagi menjadi dua yaitu bank devisa dan bank *non* devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya tranfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya (Kasmir:2012). Adapun yang dimaksud dengan bank non devisa adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank *non* devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara (Kasmir:2012).

Perkembangan zaman yang sangat cepat dapat mempengaruhi beberapa aspek. Contohnya saja aspek perekonomian suatu negara yang tidak bisa terlepas dari pengaruh transaksi ekonomi dan transaksi keuangan internasional, dimana dalam transaksi pembayaran diperlukan adanya sebuah instrumen keuangan yang dapat diterima oleh semua negara sehingga dapat memperlancar kegiatan perekonomian dalam suatu negara baik itu oleh individu, perusahaan maupun lembaga keuangan.

Valuta asing atau *Foreign Exchange* merupakan mata uang yang dikeluarkan sebagai alat pembayaran yang sah atau dapat diterima di negara lain. Valuta asing adalah konversi mata uang suatu negara terhadap negara lainnya yang dapat memperlancar proses perdagangan internasional.

Pasar valuta asing (dalam bahasa Inggris biasa dikenal sebagai *foreign exchange market (forex market)*) merupakan suatu jenis perdagangan yang memperdagangkan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang / *pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan. (Wiene Sandyawati:2011)

Di Indonesia sendiri Bank Indonesia juga menyelenggarakan bursa valuta asing, di mana bank-bank devisa dapat melakukan transaksi valuta asing dengan Bank Indonesia. Bank Indonesia berperan dalam menentukan kurs tiap harinya dan kurs akan selalu berubah - ubah tiap harinya bahkan tiap jam. Bank devisa dapat menawarkan produk - produk bank yang berkaitan dengan mata uang

asing tersebut dengan menyediakan berbagai produk simpanan valuta asing seperti simpanan tabungan, giro dan deposito.

Menyimpan dana di bank dalam bentuk simpanan valuta asing ini tidak lepas dari risiko yang berpeluang untuk timbul yang dikarenakan oleh beberapa kondisi. Diantaranya yaitu kondisi dimana terjadinya perubahan nilai tukar yang terus berfluktuatif setiap harinya bahkan bisa terus berubah tiap jamnya. Kondisi diamana perubahan yang tidak dapat diprediksi ini bisa menimbulkan kerugian bagi bank dan juga nasabahnya terutama yang memiliki simpanan dalam valuta asing.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang kewajiban penggunaan rupiah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), bahwasannya setiap pihak wajib menggunakan rupiah dalam transaksi yang dilakukan di wilayah NKRI. Transaksi yang dimaksud ialah yang mempunyai tujuan pembayaran serta transaksi keuangan lainnya baik tunai maupun nontunai. Kewajiban penggunaan rupiah seperti yang telah dijelaskan dikecualikan dan tidak berlaku bagi beberapa transaksi termasuk simpanan di bank dalam bentuk valuta asing.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6/POJK.3/2016 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank, maka bank dapat dikelompokkan menjadi empat buku. Buku yang dimaksud yaitu pengelompokan bank berdasarkan kegiatan usaha yang disesuaikan dengan modal inti yang dimiliki.

Buku satu adalah bank dengan modal inti sampai dengan kurang dari

satu triliun rupiah. Buku dua adalah bank dengan modal inti paling sedikit yaitu sebesar satu triliun rupiah sampai dengan kurang dari lima triliun rupiah. Buku tiga adalah bank dengan modal inti sebesar lima triliun rupiah sampai dengan kurang dari tiga puluh triliun rupiah. Yang terakhir yaitu buku empat dengan modal inti paling sedikit sebesar tiga puluh triliun rupiah.

Kegiatan usaha bank yang dapat dilakukan oleh kelompok buku satu adalah berupa kegiatan menghimpun dana dalam rupiah, dan untuk kelompok buku dua sampai dengan buku empat dapat melakukan penghimpunan dana dalam bentuk rupiah dan valuta asing. Dilihat dari peraturan OJK di atas dapat disimpulkan bahwa tidak hanya bank devisa saja yang dapat melakukan kegiatan dalam valuta asing, namun kegiatan dalam valuta asing ini dapat dilakukan oleh bank yang termasuk dalam buku dua sampai dengan buku empat.

Dalam pengadaan simpanan dalam bentuk valuta asing ini Bank Rakyat Indonesia merupakan bank dengan kelompok buku empat dimana modal inti di atas tiga puluh triliun rupiah, sehingga Bank Rakyat Indonesia dapat menjalankan usaha berupa simpanan dalam bentuk valuta asing. Produk - produk simpanan valuta asing yang disediakan berupa simpanan tabungan valas, deposito valas, dan giro valas.

Dengan melihat adanya keikutsertaan bank dimana yang dimaksud adalah Bank Rakyat Indonesia cabang HR Muhammad dalam perdagangan valuta asing ini maka peneliti ingin mengetahui secara jelas mengenai simpanan dalam bentuk valuta asing yang diaplikasikan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul tugas akhir “ **Aplikasi Produk Simpanan Valuta Asing Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang HR Muhammad Surabaya**”

1.2 **Penjelasan Judul**

Aplikasi

Aplikasi yang dimaksud yaitu bentuk simpanan dalam valuta asing yang bisa diterapkan atau diaplikasikan pada beberapa jenis produk simpanan bank dalam mata uang asing seperti tabungan dan deposito.

Produk

Dalam bisnis, produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam *marketing*, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan kepada pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan.

Simpanan

Menurut Undang – Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk – bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Valuta Asing

Valuta asing atau *Foreign Exchange* merupakan mata uang yang dikeluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain.

Pada

Menurut KBBI pada adalah kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dalam hubungan dengan.

Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia adalah tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian tugas akhir.

Cabang

Anak perusahaan yang yang akan digunakan untuk melakukan penelitian tugas akhir.

HR Muhammad Surabaya

Nama jalan tempat cabang Bank Rakyat Indonesia berada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja Aplikasi produk simpanan valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia cabang HR. Muhammad Surabaya?
2. Apa saja risiko yang dihadapi oleh pihak bank atas transaksi valuta asing pada produk simpanan valuta asing?
3. Bagaimana cara mengatasi risiko yang timbul akibat transaksi pada simpanan valuta asing?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mendeskripsikan aplikasi produk simpanan valuta asing yang terdapat pada Bank Rakyat Indonesia cabang HR. Muhammad.
2. Untuk mengetahui risiko yang berpotensi muncul dari transaksi simpanan valuta asing.
3. Untuk mengetahui bagaimana pihak bank dapat mengatasi risiko yang muncul ataupun yang akan muncul.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penyusun
Dapat menambah wawasan serta dapat sebagai sarana untuk mengetahui mengenai aplikasi produk simpanan valuta asing beserta risiko yang akan muncul berkaitan dengan simpanan valuta asing.
2. Bagi pihak Bank
Dapat menjadi sumber informasi agar bank dapat meningkatkan layanan produk simpanan valuta asing lebih baik lagi, terutama produk yang paling sering digunakan oleh nasabah sehingga nasabah dapat terus menikmati layanan simpanan valuta asing yang diberikan oleh bank.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan informasi serta untuk menambah pembendaharaan perpustakaan, selain itu bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya agar lebih baik dari sekarang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan untuk dapat memperoleh informasi yang akurat serta dapat memperoleh data-data terkini yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

- a) Data mengenai jenis-jenis produk simpanan valuta asing yang ada di Bank Rakyat Indonesia cabang HR Muhamad.
- b) Data mengenai prosedur pembukaan rekening, persyaratan pembukaan rekening, penyetoran serta penarikan tabungan dan deposito valuta asing.
- c) Data mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh bank dan nasabah terkait simpanan valuta asing.
- d) Data mengenai cara penanganan risiko yang timbul.

2. Data Kuantitatif

- a) Data mengenai suku bunga deposito valas dan tabungan valas.
- b) Data mengenai kurs valuta asing pada saat dilakukannya penelitian.

b. Sumber Data

Dari pihak internal Bank Rakyat Indonesia cabang HR muhamad yaitu:

1. Jenis-jenis produk simpanan valuta asing yang terdapat di Bank Rakyat Indonesia cabang HR muhamad.
2. Prosedur pembukaan rekening, penyetoran dan penarikan dana.

3. Risiko yang akan timbul beserta cara penanganan risiko yang muncul ataupun yang akan muncul.
4. Suku bunga tabungan dan deposito valuta asing.
5. Persyaratan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pembukaan rekening.
6. Kurs jual beli valuta asing.

c. Metode

1. Metode dokumentasi

Dalam metode ini akan diperoleh hasil dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara membaca, merekam dan mencatat dari pihak internal Bank Rakyat Indonesia cabang HR Muhamad.

2. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pihak internal bank mengenai risiko-risiko yang akan muncul dan cara penanganannya serta tata cara pembukaan rekening dimana yang dimaksud adalah penyetoran dana samapi dengan panarikan dana.

d. Teknik Analisis Data

1. Tabulasi

Teknik dimana data yang diperoleh diubah menjadi bentuk tabel, sehingga dapat meringkas dan memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh.

2. Analisa Deskriptif

Teknik untuk menganalisis data dengan cara deskriptif dimana data

tersebut diuraikan atau digambarkan secara jelas sehingga untuk dipahami.

